

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
BARANG KONSUMEN NON-PRIMER YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020**



**DIAJUKAN OLEH: NAMA:**

**PHEBE CALLISTA NIM:**

**125190021**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT GUNA  
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2022**

## Persetujuan

Nama : PHEBE CALLISTA  
NIM : 125190021  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persistensi  
Laba pada Perusahaan Sektor Barang  
Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di BEI  
Tahun 2017-2020

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 05-

Januari-2023

Pembimbing: HENDRO LUKMAN,  
SE,MM,Akt,CPMA,CA,CPA (Aust.)  
NIK/NIP: 10190061



---

## Pengesahan

Nama : PHEBE CALLISTA  
NIM : 125190021  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persistensi Laba pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020  
Title : Factors Affecting Profit Persistence in in Consumer Cyclical Sector Companies Listed on the Indonesia StockExchange in 2017-2020

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara padatanggal 12-Januari-2023.

### Tim Penguji:

1. YANTI, S.E., Ak., M.Si, CA.
2. HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)
3. HENRYANTO WIJAYA, S.E., M.M., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing: HENDRO LUKMAN,  
SE,MM,Akt,CPMA,CA,CPA (Aust.)  
NIK/NIP: 10190061



Jakarta, 12 Januari-2023

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Teruntuk kedua orangtua, kuku, kucik, keempat adik Princess, Quinn, Ricky, dan Nicole, sahabat-sahabat saya Claudia, Angelia, Jesslyn Jie, Keyne, Tasya, Betharia, Edbert beserta orang-orang yang pernah mendukung saya

## **HALAMAN MOTTO**

*“Pain is inevitable. Suffering is optional”*

-Buddha-

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa dikarenakan atas berkat dan karunia-Nya, peneliti dapat mengerjakan dan menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persistensi laba dalam perusahaan dalam sektor industri barang konsumen non-primer yang terdaftar dan mengungkapkan laporan keuangannya secara berturut-turut pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020. Kemudian, penyusunan skripsi ini juga adalah salah satu syarat bagi mahasiswa/i untuk mendapatkan gelar sarjana akuntansi dari Universitas Tarumanagara. Pada kesempatan kali ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan moral dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat menyelesaikan laporan ini sebagai berikut:

1. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA(Aust.), CSRS., ACPA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, kesabaran, dan pikiran untuk membimbing, memberikan wawasan, dan saran beserta dukungan moral bagi peneliti.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Seluruh dosen di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman di setiap kelas peneliti selama tujuh semester.
4. Keluarga peneliti yang terdiri dari kedua orang tua Merwanto dan Eka Dwi Susanti, kedua kuku Reni dan Mery serta keempat adik Princess, Quinn, Ricky, dan Nicole yang selalu memberikan dukungan moral selama penyusunan skripsi ini berlangsung.
5. Sahabat-sahabat saya Claudia, Angelia, Keyne, Tasya, dan Jesslyn Jie yang senantiasa memberikan dukungan moral, memotivasi, dan menghibur peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

6. Sahabat-sahabat saya Edbert, Betharia, Jolin, Putri, Verren, Shela, Felisia S. yang senantiasa mengingatkan mengenai tugas-tugas yang ada, membantu peneliti, memberikan dukungan moral, memotivasi, dan menghibur peneliti selama perkuliahan peneliti di Universitas Tarumanagara.
7. Audric Emerson yang senantiasa menghibur, menemani, memotivasi, dan mendengar keluh kesah dari peneliti.
8. Para anggota BPHI-DP IMAKTA yang telah menghibur, memotivasi, memberikan dukungan moral dan selalu mendengarkan keluh kesah peneliti selama penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman di organisasi IMAKTA yang senantiasa memberikan dukungan moral selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
10. Teman-teman seperbimbingan dengan peneliti yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti terkhususnya Sebastian yang selalu mengingatkan peneliti untuk melakukan penyusunan skripsi setiap harinya.
11. Kafe Ou Tu, Sudutsatu, Nanny's Pavilion, Loewy's Home, dan Cloud Kitchen yang telah memberikan peneliti fasilitas *wifi* dan menampung peneliti dari pagi sampai malam selama penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-satu yang telah mendukung proses pembelajaran peneliti selama tujuh semester dan penyelesaian penyusunan skripsi.

Skripsi ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan. Atas alasan tersebut, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran agar peneliti dapat melakukan perbaikan selanjutnya. Setelah itu, peneliti juga ingin meminta maaf jikalau terdapat kata-kata atau penulisan yang menyinggung dalam penelitian ini. Pada akhirnya, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berhubungan.

Jakarta, 29 Desember 2022



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

## **ABSTRAK**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN NON-PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020**

*The main purpose of this study is to determine whether total accrual, real earnings management, cash flow volatility, and leverage could affect earnings persistence on companies listed in Indonesian Stock Exchange in the year 2017-2020. This study used purposive sampling as the chosen method to collect data samples with 42 samples as the main result that passed the criterias. Afterwards, the datas are then processed using Microsoft Excel 2019 and the Statistical Product and Service Solutions 22. The results shows that total accrual, cash flow volatility, and leverage have no effect on earnings persistence, while real earnings management proves to have negative and significant impact on earnings persistence. The implication of this study is that every company should heed the how the company records their revenues, and receivables in order for the published financial statements can fully reflect on the company's financial conditions.*

**Keywords:** *Total Accrual, Real Earnings Management, Cash Flow Volatility, Leverage, Earnings Persistence*

#### **Abstrak:**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah *total accrual, real earnings management, cash flow volatility*, dan *leverage* memiliki pengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2020. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling* dengan sampel yang lolos kriteria sebanyak 42 sampel penelitian. Selanjutnya, data tersebut diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 22. Hasil dari pengolahan data dengan metode analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa *total accrual, cash flow volatility*, dan *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap persistensi laba, sedangkan *real earnings management* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap persistensi laba. Implikasi dari penelitian ini merupakan kepada setiap perusahaan untuk memperhatikan cara pencatatan pendapatan dan piutang perusahaan agar laporan keuangan dapat dengan sebenar-benarnya menggambarkan keadaan finansial perusahaan.



**Kata kunci :** *Total Accrual, Real Earnings Management, Cash Flow Volatility, Leverage, Earnings Persistence*

## DAFTAR ISI

|  | Halaman     |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                                   | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....                     | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....                      | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                             | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                                   | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                  | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                    | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                   | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                               | <b>1</b>    |
| A. Permasalahan.....   | 1           |
| 1. Latar Belakang Masalah .....                              | 1           |
| 2. Identifikasi Masalah.....                                 | 7           |
| 3. Batasan Masalah .....                                     | 8           |
| 4. Rumusan Masalah.....                                      | 8           |
| B. Tujuan dan Manfaat .....                                  | 9           |
| 1. Tujuan .....  | 9           |
| 2. Manfaat .....   | 9           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....                           | <b>11</b>   |
| A. Gambaran Umum Teori .....                                 | 11          |
| 1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....             | 11          |
| B. Definisi Konseptual.....                                  | 13          |
| 1. Persistensi Laba .....                                    | 13          |
| 2. Total Akrua.....  | 14          |
| 3. <i>Real Earnings Management</i> .....                     | 16          |
| 4. Volatilitas Arus Kas ( <i>Cash Flow Volatility</i> )..... | 17          |
| 5. <i>Leverage</i> .....                                     | 17          |

|                |  |           |
|----------------|--|-----------|
| C.             | Kaitan Antar Variabel .....  | 18        |
| 1.             | Total Akruar dan Persistensi Laba .....  | 18        |
| 2.             | <i>Real Earnings Management</i> dan Persistensi Laba.....                          | 19        |
| 3.             | Volatilitas Arus Kas dan Persistensi Laba.....                                     | 20        |
| 4.             | <i>Leverage</i> dan Persistensi Laba.....  | 21        |
| D.             | Penelitian Terdahulu .....   | 22        |
| E.             | Hipotesis & Kerangka Pemikiran.....  | 30        |
| 1.             | Pengaruh Total Akruar terhadap Persistensi Laba Perusahaan                         | 30        |
| 2.             | Pengaruh <i>Real Earnings Management</i> terhadap Persistensi Laba Perusahaan..... | 31        |
| 3.             | Pengaruh <i>Cash Flow Volatility</i> terhadap Persistensi Laba Perusahaan.....     | 32        |
| 4.             | Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Persistensi Laba Perusahaan                      | 32        |
| <b>BAB III</b> | <b>METODE PENELITIAN .....</b>   | <b>34</b> |
| A.             | Desain Penelitian.....   | 34        |
| B.             | Populasi, Teknik Penelitian Sampel, dan Ukuran Sampel .....                        | 34        |
| C.             | Operasional Variabel.....  | 36        |
| 1.             | Variabel Independen (Bebas).....   | 36        |
| 2.             | Variabel Dependen (Terikat) .....  | 39        |
| D.             | Analisis Data .....  | 40        |
| 1.             | Analisis Statistik Deskriptif .....  | 40        |
| 2.             | Uji Asumsi Klasik.....   | 41        |
| E.             | Asumsi Analisis Data .....   | 43        |
| 1.             | Analisis Regresi Berganda.....   | 43        |
| <b>BAB IV</b>  | <b>46HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>46</b> |
| A.             | Deskripsi Subjek Penelitian .....  | 46        |
| B.             | Deskripsi Objek Penelitian.....  | 52        |
| C.             | Hasil Uji Asumsi Klasik.....   | 54        |
| 1.             | Uji Normalitas .....   | 54        |
| 2.             | Uji Multikolonearitas .....  | 55        |
| 3.             | Uji Heteroskedastisitas .....  | 56        |

|              |   |            |
|--------------|---|------------|
| 4.           | Uji Autokorelasi.....   | 57         |
| D.           | Hasil Analisis Data.....  | 58         |
| 1.           | Analisis Regresi Linear Berganda .....                                | 58         |
| 2.           | Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                             | 60         |
| 3.           | Uji F.....  | 61         |
| 4.           | Uji T.....  | 62         |
| E.           | Pembahasan.....   | 65         |
| 1.           | Pengaruh <i>Total Accrual</i> terhadap Persistensi Laba .....         | 66         |
| 2.           | Pengaruh <i>Real Earnings Management</i> terhadap Persistensi Laba 67 |            |
| 3.           | Pengaruh <i>Cash Flow Volatility</i> terhadap Persistensi Laba        | 68         |
| 4.           | Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Persistensi Laba.....               | 69         |
| <b>BAB V</b> | <b>PENUTUP.....</b>   | <b>77</b>  |
| A.           | Kesimpulan .....  | 77         |
| B.           | Keterbatasan dan Saran .....  | 78         |
| 1.           | Keterbatasan .....  | 78         |
| 2.           | Saran .....   | 78         |
|              | <b>DAFTAR BACAAN.....</b>   | <b>80</b>  |
|              | <b>LAMPIRAN .....</b>   | <b>83</b>  |
|              | <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                                     | <b>100</b> |
|              | <b>LAMPIRAN HASIL TURNINTIN SKRIPSI .....</b>                         | <b>101</b> |
|              | <b>SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT.....</b>                  | <b>102</b> |

## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....                          | 22      |
| Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel .....                               | 40      |
| Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....                                | 47      |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas (64 Sampel) .....                        | 49      |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data .....          | 49      |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi Data ..... | 50      |
| Tabel 4. 5 Perusahaan Sampel Penelitian .....                           | 51      |
| Tabel 4.6 Perusahaan Sampel Penelitian Setelah Outlier Data.....        | 51      |
| Tabel 4.7 Hasil Statistik Deskriptif.....                               | 53      |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas .....                                    | 55      |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas .....                             | 56      |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                          | 57      |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi .....                                 | 58      |
| Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....                  | 59      |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....                         | 61      |
| Tabel 4.14 Hasil Uji F.....   | 62      |
| Tabel 4.15 Hasil Uji T .....  | 63      |
| Tabel 4.16 Hasil Rangkuman Uji Hipotesis .....                          | 65      |
| Tabel 4.17 Rekapitulasi Pembahasan Penelitian .....                     | 70      |

## DAFTAR GAMBAR

|   | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1.1 <i>Historical Performance</i> (Sumber: <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> )..... | 4       |
| Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran .....  | 33      |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Permasalahan

#### 1. Latar Belakang Masalah

Sejak beberapa tahun lalu, Indonesia telah menarik perhatian negara-negara maju di mana perkembangan ekonomi dan teknologi Indonesia dapat dikategorikan cukup cepat dan menjadi salah satu negara yang dianggap layak untuk investasi. Pada tahun 2020, Indonesia telah dinyatakan oleh WTO (*World Trade Organization*) sebagai negara maju dengan pertimbangan tingkat signifikan dari G20 terhadap perekonomian global dan juga besarnya tingkat ekonomi dari negara-negara anggota G20 yang telah menyumbangkan sejumlah dari *output* ekonomi global ([www.money.kompas.com](http://www.money.kompas.com)). Salah satu indikator negara maju adalah tingkat pendapatan per kapita atau keadaan ekonomi suatu negara.

Dalam hal ini, tingkat PDB (Produk Domestik Bruto) sebuah negara juga dipengaruhi oleh tingkat investasi di negara tersebut (Investasi/BPKM, 2020). Investasi sendiri adalah cara efektif untuk memanfaatkan sumber daya (uang) yang berpotensi membangun kekayaan dengan menanamkan modal pada sebuah perusahaan sehingga perusahaan tersebut memperoleh modal tambahan yang dapat digunakan untuk memajukan bisnis perusahaan. Peran investasi dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah adanya korelasi positif terhadap pembangunan infrastruktur negara di mana tingkat PDB yang meningkat dapat menyokong pertumbuhan infrastruktur negara, sementara pemerintah akan lebih termotivasi dalam membangun infrastruktur demi menyokong dan menarik perhatian para investor. Tidak hanya itu, semakin banyak investasi, semakin banyak juga bisnis-bisnis baru yang bermunculan dan hal tersebut membantu penambahan lapangan kerja di

Indonesia yang juga berdampak pada tingkat pengangguran sebuah negara.

Dalam proses investasi, para investor harus mempertimbangkan berbagai hal sebelum mereka melakukan penanaman modal pada sebuah perusahaan. Faktor-faktor tersebut antara lain apakah perusahaan dapat bertahan dalam keadaan sulit sementara yang parah, apakah pihak manajemen kompeten, membuat estimasi jikalau terjadi penurunan keadaan ekonomi dan memprediksi apakah perusahaan tersebut dapat bertahan atau tidak, apa saja perkembangan atau potensi pasar dari perusahaan tersebut, dll. Pada dasarnya, investor harus dapat menilai apakah perusahaan tersebut dapat memberikan timbal balik positif terhadap investor atau tidak.

Salah satu indikator atau landasan yang digunakan oleh para investor dalam pengambilan keputusannya adalah laporan keuangan sebuah perusahaan. Laporan keuangan (*Financial Statements*) adalah intisari bagi para investor untuk melihat keadaan atau kesehatan ekonomi sebuah perusahaan dan menjadi dasar penentuan keputusan akan adanya penanaman modal atau tidak. Laporan keuangan yang biasa disebut sebagai *balance sheet* adalah laporan yang melaporkan aset (*assets*), kewajiban (*liabilities*), dan ekuitas (*equity*) dari sebuah perusahaan pada tanggal tertentu yang di mana menyediakan informasi mengenai sifat dan jumlah dari investasi dalam sumber daya perusahaan, obligasi kepada para kreditur, dan ekuitas dalam sumber daya bersih (*net resources*).

Dalam hal ini, laporan keuangan dapat membantu untuk memprediksi jumlah, pemilihan waktu (*timing*), dan ketidakpastian dari arus kas masa depan. Salah satu komponen penting yang menjadi pusat perhatian para investor atau kreditor dalam laporan keuangan adalah pendapatan yang dihasilkan perusahaan tersebut. Hal itu dikarenakan dengan pendapatan yang baik menandakan prospek kinerja perusahaan yang baik dan dengan demikian dapat memberikan timbal balik yang positif juga bagi para investor atau menyakinkan para kreditor atas kemampuan perusahaan



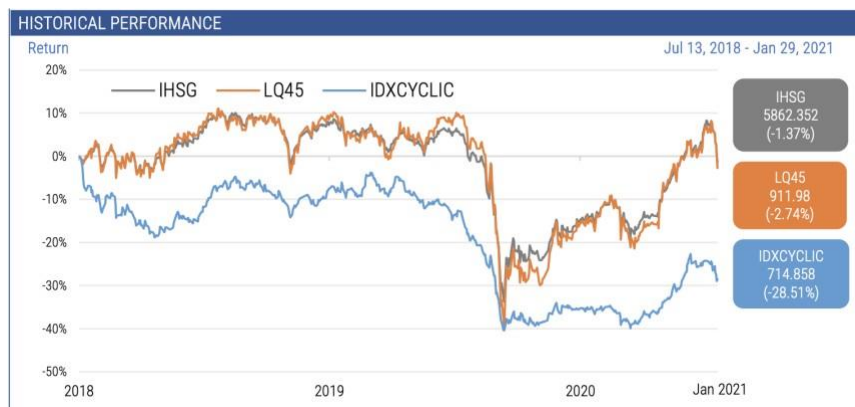
untuk membayar bunga dan jumlah uang yang dipinjamkan. Pendapatan perusahaan dijadikan sebuah tolak ukur atas tingkat kesuksesan atau kegagalan sebuah perusahaan untuk jangka waktu tertentu. Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat bertahan dalam jangka panjang atau yang berkelanjutan di masa yang akan datang (*sustainable earnings*). Terdapat dua atribut penting dalam pendapatan perusahaan yang harus diperhatikan, yaitu persistensi dan prediktibilitas.

Persistensi laba (*Earnings Persistence*) mengukur sejauh mana laba saat ini akan bertahan atau berulang di masa depan (Penman dan Zhang, 2002 dalam Sutisna & Ekawati, 2017). Dengan tingkat persistensi yang tinggi, menandakan proses perolehan laba yang berkelanjutan yang dipandang sangat baik oleh para investor. Maka dari itu, persistensi laba dipandang sebagai karakteristik yang dicari para investor. Persistensi laba secara luas mencakup stabilitas, prediksi, keragaman, dan tren pendapatan. Selanjutnya, persistensi laba mencerminkan kualitas dari laba perusahaan dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan pendapatannya seiring berjalannya waktu alih-alih dari adanya peristiwa kegiatan tertentu saja. Para pengguna laporan keuangan seperti investor seringkali menyorot tingkat persistensi laba terlebih lagi bagi yang ingin mendapatkan tingkat persistensi yang tinggi (Fanani, 2010; Artikis & Papanastasopoulos, 2016; Jin, 2017; Sixpence & Adeyeye, 2018; Yao, Percy, Stewart, dan Hu, 2018 dalam Fatma & Hidayat, 2019).

Tidak dapat dipungkiri juga bahwa iklim bisnis atau performa perusahaan juga dipengaruhi oleh keadaan ekonomi negara di mana perusahaan tersebut beroperasi. Salah satu sektor industri yang terpengaruhi oleh keadaan ekonomi adalah sektor barang konsumen non-primer atau *consumer cyclicals* (siklis) yang mewakili perusahaan yang memproduksi atau menjual barang dan jasa yang diminati masyarakat saat keadaan ekonomi sedang baik atau stabil. Sederhananya perusahaan siklis memproduksi atau menjual barang dan jasa non-pokok atau

sekunder hingga tersier. Contohnya adalah perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan, restoran, penerbangan, furnitur, pakaian kelas atas, dan produsen mobil.

Dalam penelitian kali ini, peneliti berhasil memasukkan fenomena, yaitu pandemi Covid-19 yang menimpa seluruh dunia pada tahun 2020. Dilansir dari Badan Pusat Statistik (BPS), dinyatakan bahwa perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mengalami deflasi atau penurunan drastis sebesar -2,07% dikarenakan pergerakan perkembangan ekonomi di Indonesia yang kurang stabil yang dipengaruhi oleh adanya pandemi Covid-19. Selepas dari itu, sektor manufaktur masih berkontribusi dan memberikan hasil positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional walaupun masih mengalami kontraksi sebesar 8,58% jika dibandingkan dengan tahun 2019 walaupun tentu saja beberapa subsektor masih memberikan hasil negatif ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id))



Gambar 1.1 *Historical Performance* (Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Dilihat dari grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa indeks *return* saham perusahaan siklus mengalami penurunan ekstrim dari tahun 2019 ke tahun 2020. Dinyatakan oleh Menteri Perindustrian (Menperin) salah satu subsektor industri siklus yang bergerak positif adalah industri otomotif di mana produksi mobil naik sebesar 82,21% pada kuartal IV 2020 dari kuartal sebelumnya (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2021). Jika dilihat dari segi laba bersih, sebagian besar emiten yakni 70,73% masih mencatat laba bersih. Hanya saja, sebesar 58,73%

masih membukukan penurunan kinerja pada kuartal I 2020 ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).

Dalam penelitian kali ini, persistensi laba diukur dengan sesuai dengan model Lipe (1990) dan Sloan (1996). Dasar perhitungan tersebut adalah untuk mengetahui laba sebelum pajak tahun depan dengan mengkalikan EPS (*Earnings Per Share*) tahun depan dengan harga saham tahun depan untuk mengetahui tingkat persistensi laba tahun ini.

Dalam pencatatan pendapatan sendiri terdapat dua cara yang salah satunya adalah metode pencatatan akrual. Sebagian besar perusahaan menggunakan metode pencatatan akuntansi akrual di mana perusahaan telah mengakui adanya pendapatan atau pengeluaran tanpa memperhatikan apakah kas telah benar-benar diterima atau dibayarkan dari perusahaan. Pada hakikatnya, metode tersebut mempengaruhi pendapatan perusahaan di mana seringkali para pengguna laporan keuangan tidak mempertimbangkan tingkat akrual perusahaan agar dapat melihat laba perusahaan yang sebenarnya telah diterima oleh perusahaan. Total akrual sendiri adalah besaran pendapatan atau biaya yang diakui perusahaan akibat adanya manfaat ekonomi yang diberikan atau diperoleh walaupun belum menerima atau membayar kas (Dechow & Dichev, 2006 dalam Hartanto & Hastuti, 2021). Menurut Oei, Ramsay, dan Mather (2007) total akrual berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba dan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Dey dan Lim (2015) yang menyatakan bahwa total akrual berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap persistensi laba.

Dalam realitanya, pendapatan perusahaan yang dikemukakan dalam laporan keuangan memiliki kemungkinan adanya campur tangan pihak manajemen untuk membuat pendapatan perusahaan lebih tinggi daripada yang seharusnya yang biasa disebut sebagai manajemen laba (*earnings management*). Manajemen laba adalah pengungkapan manajemen dalam arti adanya intervensi dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan

tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi. Terdapat dua jenis manajemen laba berdasarkan metode yang dilakukan, yaitu AEM (*accrual-based earnings management*) dan REM (*real-based earnings management*). REM adalah tindakan yang menyimpang dari praktek yang sebenarnya demi meningkatkan laba yang dilaporkan selama periode akuntansi berjalan yang dilakukan oleh manajer (Gunny, 2005 dalam Khuong dkk., 2022). Menurut penelitian Khuong dkk. (2021) menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan akan REM terhadap persistensi laba sementara, Potharla (2022) menemukan adanya pengaruh negatif dan signifikan REM terhadap persistensi laba.

Ditambah lagi, salah satu faktor untuk memprediksi persistensi laba adalah arus kas perusahaan dengan menilai tingkat volatilitasnya. Volatilitas arus kas (*Cash Flow Volatility* atau CFV) merupakan sebuah fluktuasi yang terjadi pada arus kas perusahaan dari tahun ke tahun di mana berarti arus kas yang diperoleh oleh perusahaan naik turun. Semakin positif atau semakin stabil volatilitas arus kas menandakan tingkat persistensi laba yang lebih stabil juga. Hal tersebut lah yang dicari atau diperhatikan oleh para investor atau kreditor. Selanjutnya, menurut Bashri dan Indrijawati (2020) menyatakan bahwa CFV berpengaruh positif terhadap persistensi laba di mana menurut penelitian Melastiani dan Sukartha (2021) menyatakan CFV berpengaruh negatif terhadap persistensi laba.

Lalu pada dasarnya, sumber modal yang diperoleh perusahaan untuk menunjang ekspansi atau pertumbuhan perusahaan tidak hanya berasal dari investasi tetapi perusahaan juga dapat melakukan pinjaman kepada para kreditor. Pinjaman ini dikategorikan sebagai hutang perusahaan dikarenakan adanya obligasi atau keharusan perusahaan untuk melunasi pinjaman tersebut dalam kurun waktu yang disepakati antara perusahaan dan kreditor. Jika perusahaan melakukan pinjaman, terdapat biaya tambahan berupa pembayaran bunga yang harus dibayarkan perusahaan kepada kreditor sehingga perusahaan yang melakukan pinjaman harus

dapat mengupayakan agar laba yang dihasilkan dapat menutupi biaya bunga, mendanai aktivitas operasional perusahaan periode selanjutnya dan juga tetap memberikan timbal balik bagi para investornya. Salah satu rasio untuk menilai tingkat hutang perusahaan adalah *leverage* di mana rasio tersebut dapat melihat sejauh manakah perusahaan dibiayai atau didanai dari sumber hutang. Jika dilihat dari perspektif investor, tingkat *leverage* yang tinggi akan memberikan tanda waspada sehingga investor akan lebih berhati-hati untuk menanamkan modalnya. Dengan demikian, agar para investor masih tetap tertarik untuk menanamkan modal adalah dengan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset-aset perusahaan dalam bentuk laba yang persisten. Menurut penelitian Dayanti, Yoga, dan Rini (2021) terdapat dampak positif tingkat *leverage* terhadap persistensi laba yang bertentangan dengan penelitian Widiatmoko dan Indarti (2019) yang menemukan tingkat *leverage* berdampak negatif terhadap persistensi laba.

Dengan demikian, dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas dan adanya penelitian terdahulu yang bertentangan satu sama lain, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali. Penelitian diberi judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persistensi Laba pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020”**.

## **2. Identifikasi Masalah**

Jika dilihat dari beberapa penelitian terdahulu ditemukan hasil penelitian yang bertolak belakang terkait dengan beberapa variabel dan didukung dengan fenomena yang ada di Indonesia maka, akan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai persistensi laba. Penelitian ini merupakan replikasi dari beberapa penelitian terdahulu dengan subjek dan waktu yang berbeda.

### 3. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah unsur krusial yang harus ditetapkan di setiap penelitian dengan tujuan agar penelitian dapat terfokus atau terpusat hanya pada pokok permasalahan yang ingin diteliti. Dalam penelitian kali ini hanya mencakup beberapa faktor, yaitu total akrual, REM (*real earnings management*), CFV (*cash flow volatility*), dan *leverage* sebagai variabel independen yang mempengaruhi persistensi laba sebagai variabel dependen. Periode data penelitian yang diambil adalah dari tahun

2017-2020. Subyek dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang dikategorikan dalam sektor industri barang konsumen non-primer atau *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2020. Selanjutnya, pengolahan data penelitian hanya akan menggunakan program SPSS.

### 4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti menetapkan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah Total Akrual berpengaruh terhadap persistensi laba perusahaan di sektor industri barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020?
2. Apakah *Real Earnings Management* berpengaruh terhadap persistensi laba perusahaan di sektor industri barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020?
3. Apakah *Cash Flow Volatility* berpengaruh terhadap persistensi laba perusahaan di sektor industri barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020?
4. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap persistensi laba perusahaan di sektor industri barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020?

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Berlandaskan dari rumusan masalah yang dipaparkan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk menganalisis apakah Total AkruaI berpengaruh terhadap persistensi laba perusahaan di sektor industri barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020.
- b. Untuk menganalisis apakah *Real Earnings Management* berpengaruh terhadap persistensi laba perusahaan di sektor industri barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020.
- c. Untuk menganalisis apakah *Cash Flow Volatility* berpengaruh terhadap persistensi laba perusahaan di sektor industri barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020.
- d. Untuk menganalisis apakah *Leverage* berpengaruh terhadap persistensi laba perusahaan di sektor industri barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020.

### **2. Manfaat**

Berlandaskan tujuan penelitian yang diterangkan sebelumnya, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan sebagai berikut.

#### e. Bagi Peneliti

Bentuk akhir dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru secara terperinci atau dalam mengenai topik-topik yang dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini dibuat atau dirangkai sebagai syarat kelulusan peneliti untuk menyelesaikan Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

#### f. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan atau pengetahuan kepada perusahaan terkhususnya perusahaan di sektor industri barang konsumen non-primer untuk dijadikan landasan evaluasi sehingga perusahaan dapat berkembang dan mempertahankan kepercayaan khayalak luas di kemudian hari.

g. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan pertimbangan bagi para calon investor atau investor sebelum memutuskan untuk menanamkan modal di perusahaan terutama perusahaan di sektor industri barang konsumen non-primer dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas persistensi laba emiten dan menentukan apakah perusahaan tersebut layak diinvestasi untuk secara jangka panjang.

h. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya yang memiliki variabel dan batasan masalah yang serupa sebagai informasi pelengkap, referensi atau sumber kajian teori.





## DAFTAR BACAAN

- Ayres, F. L. (1994). PERCEPTIONS OF EARNINGS QUALITY: WHAT MANAGERS NEED TO KNOW. *Management Accounting*.
- Bashri, M. H., & Indrijawati, A. (2020). The Effect of Book-Tax Differences, Cash Flow Volatility, and Corporate Governance on Earning Quality. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*.
- Canina, L., & Potter, G. (2018). Determinants of Earnings Persistence and Predictability for Lodging Properties. *Cornell Hospitality Quarterly*. Dayanti, K. A., Yoga, G. A., & Rini, G. A. (2021). The Effect of Accrual Reliability, Debt Level, and Cash Flow Volatility on Earnings Persistence. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Sciences*.
- Dewi, N. P., & Putri, I. A. (2015). Pengaruh Book-Tax Difference, Arus Kas Operasi, Arus Kas Akrua, Dan Ukuran Perusahaan Pada Persistensi Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Dey, R. M., & Lim, L. (2015). Accrual Reliability, Earnings Persistence, and Stock Prices: Revisited. *American Journal of Business*.
- Douglas, Ulupui, I. G., & Nasution, H. (2020). The Influence of Operating Cycle, Cash Flow Volatility, and Audit Fee on Earnings Persistence (The Indonesian Cases). *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*.
- Fatma, N., & Hidayat, W. (2019). Earnings Persistence, Earnings Power, and Equity Valuation in Consumer Goods Firm. *Asian Journal of Accounting Research*.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumilang, G. S. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2, 156.
- Handayani, R. (Trussmedia Grafika). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartanto, E., & Hastuti, R. T. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSISTENSI LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*.
- Idris, M. (2020, February 22). *Indonesia Masuk Negara Maju atau Berkembang? Ini Penjelasan WTO* Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Indonesia Masuk Negara Maju atau Berkembang? Ini Penjelasan WTO", Diambil dari Kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2020/02/22/115252426/indonesia-masuk-negara-maju-atau-berkembang-ini-penjelasan-wto?page=all>
- Investasi/BPKM, K. (2020). *Pentingnya Peran Investasi dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di Kala Pandemi*. Retrieved from Artikel: <https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/pentingnya-peran-investasi-dalam-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-di-kala-pand>

- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Kementrian Perindustrian Republik Indonesia. (2021, Agustus 6). *Sektor Manufaktur Tumbuh Agresif di Tengah Tekanan Pandemi*. Retrieved from Kemenperin: <https://kemenperin.go.id/artikel/22681/Sektor-Manufaktur-Tumbuh-Agresif-di-Tengah-Tekanan-Pandemi>
- Kerlinger, Fred, N., & Howard, B. L. (2000). *Foundations of Behavioral Research 4th Edition*. Florida: Harcourt Inc.
- Khuong, N. V., Rahman, A. A., Thuan, P. Q., Liem, N. T., Anh, L. H., Thuy, C. T., & Ly, H. T. (2022). Earnings Management, Board Composition and Earnings Persistence in Emerging Market. *Sustainability*.
- Kline, P. (1986). *A Handbook of Test Construction: Introduction to Psychometric Design*. New York: Methven & Co.
- Li, V. (2019). The Effect of Real Earnings Management on The Persistence and Informativeness of Earnings. *The British Accounting Review*.
- Melastiani, N. P., & Sukartha, M. (2021). The Effect of Cash Flow Volatility, Sales Volatility, and The Operating Cycle on Earnings Persistence. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*.
- Malahayati, R., Arfan, M., & Basri, H. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Financial Leverage Terhadap Presistensi Laba, Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Laba ( Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index ). *Jurnal Magister Akuntansi* .
- Nurdiniah, D., Oktapriana, C., Meita, I., & Yanti, M. D. (2021). Impact of Leverage and Firm Size on Earnings Persistence with Managerial Ownership as Moderating Variables. *European Journal of Business and Management Research*.
- Oei, R., Ramsay, A., & Mather, P. (2008). Earnings Persistence, Accruals and Managerial Share Ownership. *Accounting and Finance*.
- Olivia, E., & Viriany. (2021). PENGARUH AKRUAL, ARUS KAS OPERASI, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERSISTENSI LABA. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*.
- Oktavia, M., & Susanto, Y. K. (2022). The Determinant Factors of Earnings Persistence. *Jambura Equilibrium Journal*.
- Pernamasari, R. (2018). The Effect of Accrual Earnings, Corporate Governance, and Firm Size on Earnings Persistence of 100 Compass Index Companies Listed in 2015-2016. *Journal of Economics and Sustainable Development*.
- Potharla, S. (2022). Impact of Real Earnings Management on Earnings Persistence - Evidence from India. *International Journal of Emerging Markets*. Ramadhani, P. I. (2022, July 10). *Trivia Saham: Mengenal Sektor Consumer Cyclical dan Non Cyclical*. Retrieved from Liputan 6: <https://www.liputan6.com/saham/read/5009729/trivia-saham-mengenal-sektor-consumer-cyclical-dan-non-cyclical>
- Richardson, S. A., Sloan, R. G., Soliman, M. T., & Tuna, I. (2005). Accrual Reliability, Earnings Persistence and Stock Prices. *Journal of Accounting and Economics*.

- Sabila, R. F., Evana, E., & Septiyanti, R. (2021). Analysis of The Effect of Operating Cash Flow, Leverage, and Firm Size on Earnings Persistence . *Journal Dimensie Management and Public Sector*.
- Santoso, S. (2015). *SPSS20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.
- Sevendy, T., & Yani, F. (2022). The Effect of Cash Flow Volatility, Sales Volatility, Leverage, Operating Cycle, and Firm Size on Earnings Persistence in Manufactured Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange. *International Conference on Business and Social Sciences (ICOBUSS)*. Surabaya: STIESIA.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media.
- Siyoto, Sandu, & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiarto, M. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutisna, H., & Ekawati, E. (2017). Accruals and Cash Flow Volatility of the Earnings' Persistence. *International Journal of Economic Perspectives*.
- Weygandt, J. J., Kieso, D. E., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting: IFRS Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Widiatmoko, J., & Indarti, M. K. (2019). Book Tax Differences, Operating Cash Flow, Leverage, and Earnings Persistence in Indonesia Manufacturing Companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi*.
- Yanti. (2017). The Effects of Operating Cash Flow, Sales Volatility, and Leverage on Earnings' Persistence. *International Journal of Economic Perspectives*

